

Pendampingan Publikasi Artikel Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Mahasiswa KKN Ke-82 UIN Raden Fatah Palembang

Firmansyah^{1*}, Mukti Ali², Erisa Ardika Prasada³, Mochammad Rian Ahdian Morena⁴

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia^{1,2}

Universitas Sriwijaya, Indonesia³ Politeknik Pariwisata Palembang, Indonesia⁴

Email Korespondensi : firmansyah_uin@radenfatah.ac.id

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan mahasiswa KKN ke-82 UIN Raden Fatah Palembang dalam menulis serta mempublikasikan artikel ilmiah berbasis kegiatan pengabdian. Kegiatan dilaksanakan selama 22 hari dengan melibatkan 30 mahasiswa dari berbagai program studi. Metode kegiatan menggunakan pendekatan *service learning* dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan peserta, yang ditandai dengan kenaikan rata-rata nilai dari 50,6 pada pre-test menjadi 76,4 pada post-test. Peningkatan terjadi pada seluruh aspek, terutama pada pemahaman struktur artikel dan kemampuan menyusun pembahasan. Selain itu, peserta mampu menghasilkan draf artikel yang lebih sistematis dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah. Kegiatan ini juga mendorong peningkatan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya publikasi ilmiah sebagai luaran kegiatan pengabdian. Kegiatan ini memiliki keterbatasan, antara lain durasi pendampingan yang relatif singkat, heterogenitas kemampuan peserta, serta keterbatasan akses terhadap sumber referensi ilmiah. Oleh karena itu, disarankan agar perguruan tinggi mengembangkan program pendampingan yang lebih berkelanjutan, dosen menerapkan pendampingan hingga tahap publikasi, serta mahasiswa meningkatkan literasi akademik secara mandiri. Dukungan institusional juga diperlukan untuk menyediakan akses referensi dan sistem monitoring publikasi guna memastikan keberlanjutan hasil kegiatan. Secara teoretis, temuan ini memperkuat konsep pembelajaran reflektif. Secara praktis, kegiatan ini meningkatkan kualitas luaran KKN, khususnya publikasi ilmiah, dan dapat menjadi model pendampingan dalam pengabdian masyarakat di perguruan tinggi.

Kata Kunci : Pendampingan Publikasi Ilmiah; Artikel Pengabdian Kepada Masyarakat; Service Learning; Mahasiswa KKN; Literasi Akademik

Abstract: This community service activity aimed to enhance the understanding and skills of students participating in the 82nd Community Service Program (KKN) at UIN Raden Fatah Palembang in writing and publishing scientific articles based on community service activities. The activity was conducted over 22 days and involved 30 students from various academic programs. The activity employed a service-learning approach, comprising the stages of planning, implementation, evaluation, and reporting. The results of the activity showed a significant improvement in the participants' abilities, marked by an increase in the average score from 50.6 on the pre-test to 76.4 on the post-test. Improvements occurred across all aspects, particularly in understanding article structure and the ability to organize discussions. Additionally, participants were able to produce more systematic article drafts that adhered to scientific writing guidelines. This activity also fostered greater student awareness of the importance of scientific publication as an outcome of community service activities. The activity had limitations, including the relatively short duration of the mentoring, the heterogeneity of participants' abilities, and limited access to scientific reference sources. Therefore, it is

recommended that universities develop more sustainable mentoring programs, that faculty members provide guidance through the publication stage, and that students independently improve their academic literacy. Institutional support is also needed to provide access to references and a publication monitoring system to ensure the sustainability of the program's outcomes. This finding theoretically reinforces the concept of reflective learning. In practice, this activity improves the quality of Community Service Program (KKN) outcomes, particularly scientific publications, and can serve as a model for mentoring in community service at universities.

Keywords : Assistance with Scientific Publications; Community Service Articles; Service Learning; Community Service Program (KKN) Students; Academic Literacy

Article info: Submitted : 2026-04-09 | Accepted : 2026-05-28 | Published : 2026-06-03

Copyright © 2026, Author(s).

This is an open-access article under the CC BY-NC-SA 4.0



Pendahuluan

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar utama dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memiliki peran strategis dalam menjembatani ilmu pengetahuan dengan kebutuhan riil masyarakat (Irwanto, 2025; Prayuti et al., 2026). Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk terlibat secara langsung dalam menyelesaikan persoalan sosial, tetapi juga diharapkan mampu merefleksikan pengalaman tersebut dalam bentuk karya ilmiah yang dapat dipublikasikan (Fuada, 2021). Dalam konteks ini, publikasi artikel pengabdian menjadi penting sebagai sarana diseminasi *best practice*, serta kontribusi akademik terhadap pengembangan ilmu pengetahuan berbasis pengalaman lapangan (Prasada et al., 2025; Sirozi et al., 2023).

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk implementasi pengabdian mahasiswa seringkali menghasilkan berbagai inovasi dan solusi kontekstual di masyarakat. Namun demikian, hasil-hasil tersebut belum sepenuhnya terdokumentasikan dalam bentuk artikel ilmiah yang memenuhi standar publikasi. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara aktivitas pengabdian yang kaya akan pengalaman empiris dengan kemampuan mahasiswa dalam mengemasnya menjadi karya tulis ilmiah yang sistematis dan layak publikasi. Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya strategis dalam bentuk pendampingan yang terarah guna meningkatkan kapasitas mahasiswa dalam menyusun artikel pengabdian kepada masyarakat. Pendampingan ini diharapkan dapat menjadi jembatan antara pengalaman praktis di lapangan dengan tuntutan akademik dalam publikasi ilmiah.

Sejumlah penelitian dan publikasi hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendampingan penulisan karya ilmiah memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas karya tulis mahasiswa maupun dosen. Program pelatihan dan workshop penulisan artikel ilmiah terbukti mampu meningkatkan pemahaman terkait struktur penulisan, teknik sitasi, serta pemilihan jurnal yang sesuai (Listiana et al., 2021; Rizqi et al., 2022; Sirozi et al., 2023). Selain itu, pendekatan seperti kegiatan pelatihan berbasis praktik menunjukkan hasil yang efektif dalam membantu peserta mengembangkan ide menjadi sebuah artikel jurnal yang utuh dan sistematis.

Di sisi lain, beberapa studi juga menekankan pentingnya integrasi antara kegiatan pengabdian dengan luaran publikasi ilmiah (Iman et al., 2025). Kegiatan pengabdian yang didokumentasikan dalam bentuk artikel tidak hanya meningkatkan nilai akademik, tetapi juga memperluas jangkauan manfaat program melalui diseminasi yang lebih luas. Namun demikian, implementasi integrasi ini masih menghadapi berbagai kendala, terutama pada tingkat mahasiswa, seperti rendahnya literasi akademik, keterbatasan pemahaman metodologi penulisan artikel pengabdian, serta minimnya pendampingan berkelanjutan (Listiana et al., 2021; Sirozi et al., 2023).

Secara khusus, kegiatan pengabdian yang berfokus pada pendampingan penulisan artikel bagi mahasiswa KKN masih relatif terbatas, khususnya yang mengintegrasikan proses pendampingan sejak tahap identifikasi masalah hingga penyusunan naskah siap publikasi. Sebagian besar program masih bersifat umum dan belum secara spesifik menyoar kebutuhan mahasiswa KKN yang memiliki karakteristik pengalaman lapangan berbasis program studi dan bidang keilmuan yang unik dan kontekstual. Dengan demikian, terdapat kesenjangan antara kebutuhan mahasiswa KKN dalam mengolah pengalaman pengabdian menjadi artikel ilmiah dengan ketersediaan program pendampingan yang komprehensif dan berkelanjutan. Hal ini menjadi dasar penting bagi pelaksanaan kegiatan pendampingan ini.

Dalam kaitan itu, berdasarkan hasil observasi awal terhadap Mahasiswa KKN ke-82 UIN Raden Fatah Palembang, ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa belum memiliki pengalaman dalam menyusun artikel pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kaidah ilmiah. Selain itu, keterbatasan pemahaman terkait struktur artikel pengabdian, teknik penulisan abstrak, penyusunan pembahasan berbasis data, serta penggunaan referensi ilmiah menjadi kendala utama yang dihadapi mahasiswa. Minimnya pengalaman dalam proses publikasi, termasuk pemilihan jurnal dan prosedur submit artikel, juga menjadi hambatan tersendiri. Dari total 30 mahasiswa yang didampingi, hanya 5 (lima) orang yang pernah melakukan penyusunan artikel ilmiah dan mempublikasikannya pada jurnal ilmiah.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan nyata dari mitra terhadap program pendampingan yang tidak hanya bersifat teoretis, tetapi juga praktis dan berkelanjutan. Kebutuhan ini tidak hanya berkaitan dengan pemahaman dasar mengenai struktur dan sistematika penulisan artikel ilmiah, tetapi juga mencakup kemampuan dalam mengonstruksi argumen akademik, mengolah data hasil kegiatan pengabdian, serta mengintegrasikan pengalaman lapangan ke dalam kerangka penulisan ilmiah yang sistematis dan logis. Selain itu, mahasiswa memerlukan bimbingan dalam aspek teknis seperti penggunaan referensi ilmiah yang kredibel, penerapan teknik sitasi sesuai standar jurnal, serta strategi dalam memilih jurnal yang relevan untuk publikasi.

Dengan demikian, pelaksanaan pendampingan penulisan dan publikasi artikel pengabdian kepada masyarakat bagi mahasiswa KKN tersebut menjadi sangat penting dalam rangka meningkatkan kualitas luaran kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangkaian kegiatan KKN. Tanpa adanya pendampingan yang memadai, potensi pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh mahasiswa selama KKN berisiko tidak terdokumentasikan secara optimal dalam bentuk karya ilmiah. Selain itu, kegiatan ini juga memiliki urgensi dalam mendukung budaya akademik di perguruan tinggi, khususnya dalam meningkatkan produktivitas publikasi ilmiah bagi mahasiswa. Dengan adanya pendampingan yang terstruktur,

mahasiswa diharapkan mampu menginternalisasikan keterampilan menulis karya ilmiah tersebut sebagai bagian dari kompetensi akademik yang berkelanjutan.

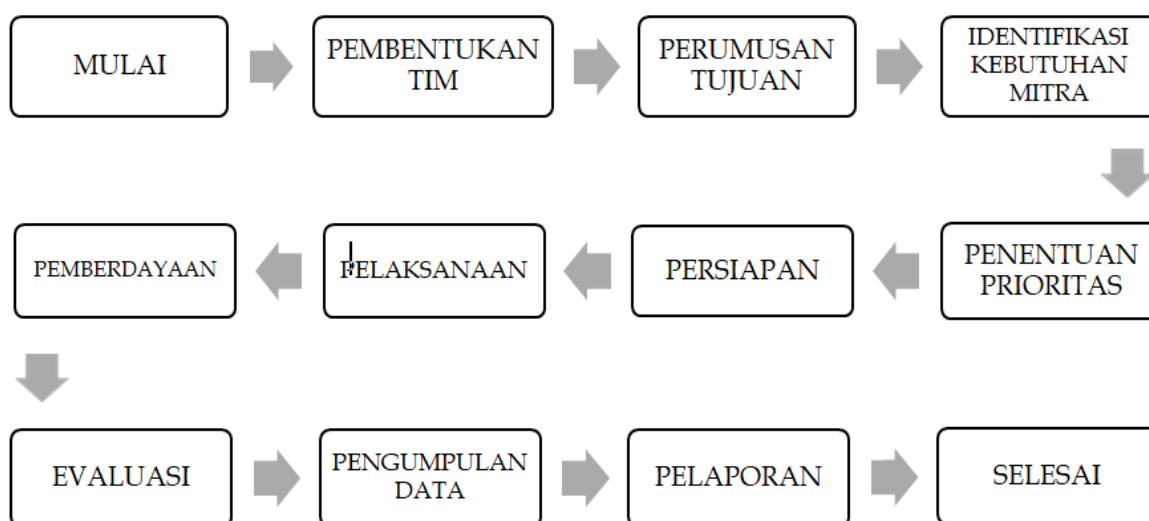
Sehubungan dengan hal tersebut, kegiatan ini bertujuan untuk membantu mitra selaku mahasiswa KKN ke-82 UIN Raden Fatah Palembang dalam: (1) memberikan pemahaman yang komprehensif terkait proses penulisan artikel ilmiah berbasis riset dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi peserta; dan (2) meningkatkan kemampuan peserta dalam mempublikasikan artikel ilmiah ke jurnal ilmiah khusus pengabdian kepada masyarakat. Kontribusi dari kegiatan ini diharapkan tidak hanya terbatas pada peningkatan keterampilan individu mahasiswa, tetapi juga pada penguatan kualitas luaran program KKN secara institusional. Lebih lanjut, hasil kegiatan ini dapat menjadi model pendampingan yang dapat direplikasi dalam program serupa di masa mendatang, sehingga mendukung pengembangan budaya publikasi ilmiah di lingkungan perguruan tinggi.

Metodologi Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di lingkungan Kampus UIN Raden Fatah Palembang selama 22 hari, yakni mulai tanggal 20 Desember 2024 hingga 10 Januari 2025. Pelaksanaan kegiatan melibatkan tim pelaksana pengabdian yang terdiri atas 4 (empat) orang, dengan komposisi 2 (dua) orang dosen UIN Raden Fatah Palembang, 1 (satu) orang dosen dari Universitas Sriwijaya, dan 1 (satu) orang dosen dari Politeknik Pariwisata Palembang. Peserta kegiatan berjumlah 30 orang mahasiswa yang berasal dari berbagai program studi di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang. Seluruh peserta merupakan mahasiswa yang terdaftar sebagai bagian dari program KKN angkatan ke-82 yang berlokasi di Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan pendampingan ini menerapkan pendekatan *service learning*, yaitu suatu model pembelajaran berbasis pengalaman yang mengintegrasikan aktivitas pengabdian dengan proses refleksi akademik, penguatan karakter, serta pengembangan kapasitas sosial mahasiswa (Haryono et al., 2024). Pendekatan ini dipilih karena memiliki kemampuan untuk menjembatani antara pengetahuan teoretis yang diperoleh di perguruan tinggi dengan praktik nyata di lapangan secara berkelanjutan. Adapun alur kerja kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan mengikuti skema Vincent II dalam Astrid et al. (2024), seperti terdapat dalam gambar di bawah ini:

Gambar 1.
Alur Kerja Kegiatan Pendampingan Mitra



Untuk mengukur efektivitas kegiatan pendampingan, tim pelaksana menetapkan beberapa indikator evaluasi yang bersifat operasional, meliputi: (1) pemahaman peserta terhadap struktur artikel pengabdian kepada masyarakat; (2) kemampuan menyusun latar belakang berbasis masalah; (3) kemampuan menuliskan metode kegiatan secara sistematis; (4) kemampuan menyusun pembahasan yang analitis dan reflektif; serta (5) kemampuan menggunakan referensi ilmiah dan teknik sitasi sesuai kaidah akademik. Indikator-indikator tersebut digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan pre-test, post-test, dan penilaian terhadap draf artikel yang disusun peserta.

Penilaian artikel peserta dilakukan menggunakan rubrik penilaian yang disusun oleh tim pelaksana berdasarkan komponen standar artikel pengabdian kepada masyarakat pada jurnal ilmiah. Rubrik penilaian mencakup aspek: kesesuaian judul dengan isi artikel, kualitas latar belakang masalah, ketepatan metode kegiatan, kedalaman pembahasan, penggunaan referensi ilmiah, ketepatan sitasi, sistematika penulisan, serta penggunaan bahasa ilmiah. Setiap aspek dinilai menggunakan skala 1-5, dengan kategori sangat kurang, kurang, cukup, baik, dan sangat baik. Rubrik ini digunakan untuk memastikan proses evaluasi dilakukan secara objektif dan terukur.

Data kuantitatif dalam kegiatan ini diperoleh melalui hasil pre-test dan post-test peserta. Analisis data kuantitatif dilakukan secara deskriptif dengan menghitung nilai rata-rata, selisih peningkatan skor, dan persentase peningkatan kemampuan peserta pada setiap aspek penilaian. Sementara itu, data kualitatif diperoleh melalui observasi selama kegiatan, hasil refleksi peserta, diskusi kelompok, dan telaah terhadap draf artikel yang dihasilkan mahasiswa. Data kualitatif dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan

kesimpulan untuk mengidentifikasi pola, kendala, serta perkembangan kemampuan peserta selama proses pendampingan berlangsung.

Berdasarkan tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dirancang di atas, tim pelaksana berkolaborasi dengan mitra untuk menyusun jadwal pelatihan secara terstruktur. Proses penyusunan jadwal ini mempertimbangkan berbagai aspek, antara lain kebutuhan program, kesiapan peserta, serta ketersediaan waktu dari masing-masing pihak. Adapun rincian jadwal kegiatan pendampingan yang telah disepakati seperti disajikan dalam tabel 1, yang memuat informasi mengenai tahapan kegiatan, bentuk kegiatan, serta waktu pelaksanaannya.

Tabel 1.
Jadwal Kegiatan Pendampingan

No.	Tahapan	Bentuk Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Perencanaan	1. Observasi lapangan dan identifikasi kebutuhan mitra	20-23 Desember 2024
		2. Penyusunan rencana pendampingan	24-29 Desember 2024
		3. Pengurusan administrasi kegiatan	30 Desember 2024- 4 Januari 2025
2	Pelaksanaan	1. Pelaksanaan <i>pre-test</i>	6 Januari 2025
		2. Penyampaian materi	6 Januari 2025
		3. Tanya jawab dan diskusi	6 Januari 2025
		4. Praktik pembuatan draf artikel PkM	7 Januari 2025
		5. Pelaksanaan <i>post-test</i>	7 Januari 2025
3	Evaluasi	Analisis faktor pendukung dan penghambat	8 Januari 2025
4	Pelaporan	1. Pengumpulan data lapangan dan reduksi data	8-9 Januari 2025
		2. Penyusunan laporan	9-10 Januari 2025

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pendampingan publikasi artikel pengabdian kepada masyarakat bagi mahasiswa KKN ke-82 UIN Raden Fatah Palembang dilaksanakan melalui empat tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan. Setiap tahapan dirancang secara sistematis untuk memastikan ketercapaian tujuan kegiatan, yaitu peningkatan kapasitas mahasiswa dalam menyusun artikel pengabdian yang layak publikasi.

A. Tahap Perencanaan Pendampingan Publikasi Artikel Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahap perencanaan dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2024 sampai dengan 4 Januari 2025. Pada tahap ini, tim pelaksana pengabdian melakukan observasi lapangan dan identifikasi kebutuhan mitra secara sistematis untuk memperoleh gambaran awal mengenai kemampuan dan kendala yang dihadapi mahasiswa dalam penulisan artikel pengabdian kepada masyarakat. Proses identifikasi dilakukan melalui diskusi awal, telaah terhadap laporan KKN mahasiswa, serta pengumpulan informasi terkait pengalaman akademik peserta pendampingan dalam menulis karya ilmiah.

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa masih berada pada level pemahaman dasar dalam penulisan ilmiah. Data lapangan menunjukkan bahwa mayoritas peserta belum pernah menyusun artikel ilmiah dan/atau melakukan publikasi artikel pada jurnal ilmiah. Dari sana didapati informasi bahwa permasalahan yang dominan pada peserta meliputi ketidakmampuan dalam mengonstruksi latar belakang berbasis masalah, keterbatasan dalam merumuskan metode kegiatan secara sistematis, serta lemahnya kemampuan analisis dalam bagian pembahasan. Selain itu, mahasiswa juga mengalami kesulitan dalam penggunaan referensi ilmiah yang relevan dan teknik sitasi yang sesuai dengan kaidah akademik.

Temuan mengenai rendahnya kemampuan awal mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah sejalan dengan teori konstruktivisme sosial Vygotsky yang menekankan bahwa kemampuan akademik berkembang secara optimal melalui proses pendampingan, interaksi sosial, dan scaffolding yang diberikan oleh pihak yang lebih kompeten (Wibowo et al., 2025). Berdasarkan temuan tersebut, tim pelaksana pengabdian menyusun desain pendampingan melalui *service learning*, yang tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada penguatan keterampilan praktis. Materi pelatihan dirancang secara bertahap, dimulai dari pemahaman konseptual hingga praktik penulisan artikel secara utuh.

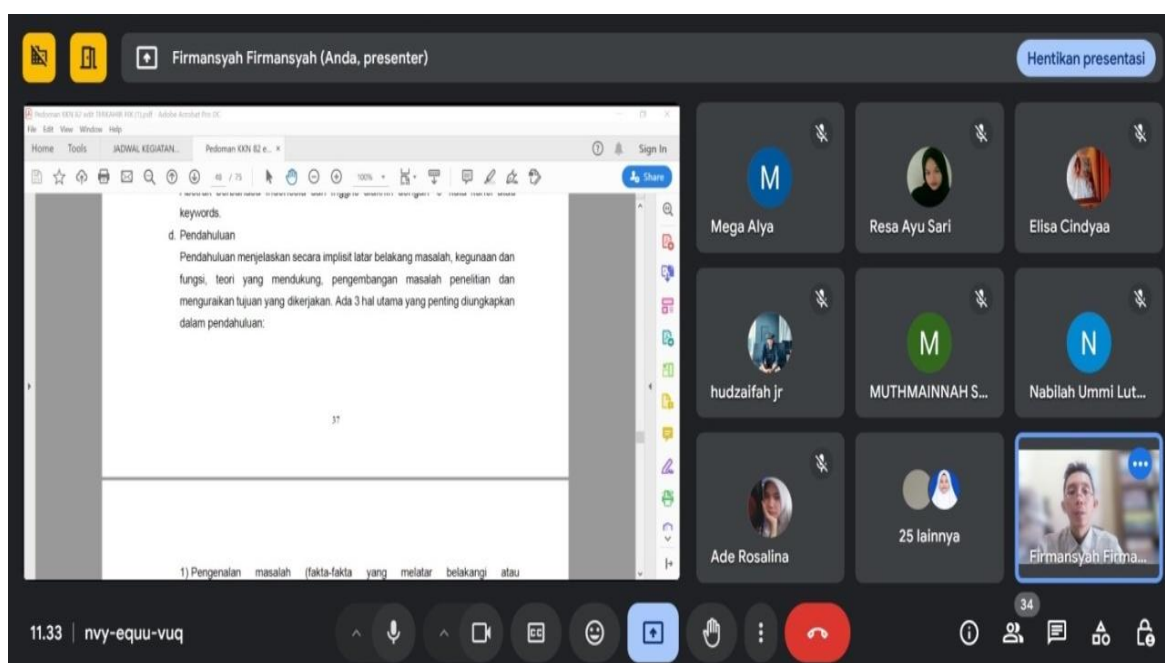
Dalam konteks ini, hasil identifikasi kebutuhan peserta juga memperkuat temuan Eyler et al. (2023) yang menyatakan bahwa pendekatan *service learning* efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, reflektif, dan keterampilan akademik mahasiswa melalui integrasi pengalaman lapangan dan pembelajaran formal. Selain itu, penelitian Filges et al. (2022) menunjukkan bahwa *service learning* memiliki pengaruh positif terhadap capaian akademik, kemampuan interpersonal, dan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, desain pendampingan berbasis kebutuhan (*needs-based approach*) yang diterapkan dalam kegiatan ini memiliki landasan teoretis dan empiris yang kuat dalam mendukung pengembangan kompetensi penulisan ilmiah mahasiswa.

B. Tahap Pelaksanaan Pendampingan Publikasi Artikel Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahap pelaksanaan, yang merupakan inti dari kegiatan pengabdian, dilaksanakan pada tanggal 6–7 Januari 2025 dengan pendekatan *service learning* dan berbasis praktik. Kegiatan pelaksanaan ini diawali dengan memberikan pre-test yang bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman awal peserta sebelum kegiatan pendampingan diberikan. Hasil pre-test yang didapatkan menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum memiliki pemahaman yang memadai terkait struktur dan sistematika artikel ilmiah berbasis riset dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Setelah pre-test diberikan, tahapan selanjutnya ialah penyampaian materi oleh tim pelaksana secara Daring melalui aplikasi *Google Meet* secara interaktif dengan mengintegrasikan metode ceramah, diskusi, studi kasus, dan praktik langsung (*learning by doing*). Materi yang disampaikan meliputi struktur artikel pengabdian, teknik penulisan ilmiah yang efektif, strategi penyusunan argumentasi akademik, penggunaan referensi berbasis sumber primer, serta teknik pemilihan jurnal dan proses submit artikel. Materi terkait penyusunan artikel disampaikan oleh Firmansyah dan Mukti Ali, sementara materi teknik pemilihan jurnal dan proses submit artikel disampaikan oleh Erisa Ardika Prasada dan Mochammad Rian Ahdian Morena.

Gambar 2.
Penyampaian Materi Pendampingan Oleh Tim Pelaksana Pengabdian



Proses penyampaian materi juga diselingi dengan kegiatan tanya jawab dan diskusi. Tanya jawab dan diskusi yang berlangsung selama kegiatan menunjukkan adanya partisipasi aktif dari peserta. Melalui tanya jawab dan diskusi aktif ini, peserta mulai mampu mengidentifikasi kelemahan dalam menulis sebuah artikel ilmiah, serta menunjukkan kemampuan reflektif dalam memperbaiki struktur dan substansi artikel.

Setelah penyampaian materi pendampingan oleh tim pelaksana pengabdian, dilanjutkan dengan kegiatan praktik, dimana peserta diminta untuk menyusun draf artikel berdasarkan pengalaman KKN yang telah mereka lakukan. Proses ini menjadi inti dari kegiatan pendampingan karena mahasiswa secara langsung mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh. Dalam proses ini, tim pelaksana pengabdian memberikan bimbingan intensif melalui umpan balik (*feedback*) yang bersifat konstruktif, baik secara individu maupun kelompok.

Gambar 3.
Foto Bersama Setelah Evaluasi Hasil Draft Artikel Ilmiah Peserta



Untuk mengukur efektivitas kegiatan pendampingan, dilakukan perbandingan hasil pre-test dan post-test sebagaimana disajikan pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2.
Perbandingan Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Peserta

No.	Aspek Penilaian	Nilai Rata-Rata		Peningkatan
		<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	
1	Pemahaman struktur artikel PkM	55	82	27
2	Kemampuan menyusun latar belakang	58	80	22
3	Kemampuan menulis metode	52	78	26
4	Kemampuan menyusun pembahasan	50	77	27
5	Penggunaan referensi dan sitasi	46	73	29
Rata-rata keseluruhan		50,6	76,4	25,8

Berdasarkan Tabel 2, terlihat adanya peningkatan yang signifikan pada seluruh aspek penilaian setelah pelaksanaan kegiatan pendampingan. Rata-rata nilai peserta meningkat dari 52,6 pada pre-test menjadi 78,4 pada post-test, atau mengalami kenaikan sebesar 25,8 poin. Peningkatan paling menonjol terjadi pada aspek pemahaman struktur artikel dan penyusunan pembahasan, yang menunjukkan bahwa peserta mulai mampu memahami alur logika penulisan artikel pengabdian secara lebih sistematis. Peningkatan tersebut tidak hanya mencerminkan bertambahnya pengetahuan kognitif pada peserta pendampingan, tetapi juga menunjukkan perkembangan keterampilan aplikatif mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah.

Temuan ini memperkuat penelitian Susilo & Mustikawati (2025), Missouri et al. (2022), Firmansyah et al. (2024), Afandi & Rizqullah (2025), dan Sari et al. (2025) bahwa pendekatan *service learning* yang dikombinasikan dengan metode praktik langsung dan umpan balik berkelanjutan, efektif dalam meningkatkan kompetensi akademik mahasiswa. Berkaitan dengan itu, proses ini juga mendorong terjadinya pembelajaran reflektif, di mana mahasiswa mampu mengaitkan pengalaman lapangan dengan kerangka teoritis secara lebih sistematis.

C. Tahap Evaluasi Publikasi Artikel Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahap evaluasi dilaksanakan pada tanggal 8 Januari 2025 dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat selama pelaksanaan kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui refleksi bersama, diskusi kelompok, serta analisis terhadap hasil tugas peserta. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa keberhasilan kegiatan didukung oleh beberapa faktor utama, antara lain tingginya motivasi dan antusiasme peserta, kesesuaian materi dengan kebutuhan mahasiswa, serta pendekatan pendampingan yang interaktif dan berbasis praktik. Selain itu, peran aktif

tim pelaksana pengabdian dalam memberikan umpan balik yang konstruktif juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas hasil tulisan peserta.

Di sisi lain, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan waktu yang menyebabkan proses pendampingan belum dapat dilakukan secara optimal untuk setiap individu, serta heterogenitas kemampuan peserta yang memerlukan pendekatan diferensiatif. Selain itu, keterbatasan akses terhadap sumber referensi ilmiah juga menjadi hambatan dalam memperkaya substansi artikel yang disusun mahasiswa. Meskipun demikian, proses evaluasi ini memberikan masukan penting bahwa keberhasilan program tidak hanya ditentukan oleh desain kegiatan, tetapi juga oleh fleksibilitas dalam pelaksanaan serta kemampuan tim dalam menyesuaikan strategi pendampingan dengan dinamika peserta.

D. Tahap Pelaporan Publikasi Artikel Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahap pelaporan dilaksanakan pada tanggal 8–10 Januari 2025 yang mencakup proses pengumpulan data, reduksi data, analisis, dan penyusunan laporan kegiatan. Data yang diperoleh tidak hanya berupa hasil tes dan produk tulisan peserta, tetapi juga catatan proses, dinamika kelompok, serta refleksi peserta selama mengikuti kegiatan. Hasil analisis menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan ini memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi penulisan ilmiah mahasiswa. Mahasiswa tidak hanya mengalami peningkatan dalam aspek teknis penulisan, tetapi juga dalam aspek berpikir kritis dan reflektif. Hal ini terlihat dari kemampuan mereka dalam mengaitkan pengalaman empiris dengan konsep teoritis serta menyajikannya dalam bentuk tulisan yang sistematis.

Selain itu, beberapa draf artikel yang dihasilkan peserta telah menunjukkan kualitas yang cukup baik dari sebelum diberikan pendampingan dan berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut hingga tahap publikasi. Hal ini menunjukkan bahwa pendampingan yang dilakukan tidak hanya menghasilkan output jangka pendek, tetapi juga memiliki potensi dampak jangka panjang dalam membangun budaya publikasi ilmiah di kalangan mahasiswa, terutama bagi mahasiswa semester akhir yang setelah kegiatan KKN selesai akan melaksanakan kegiatan penyusunan skripsi atau tugas akhir.

Berdasarkan uraian di atas, ditemukan hasil kegiatan ini menegaskan bahwa model pendampingan yang terstruktur, berbasis kebutuhan, dan berorientasi praktik merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kualitas luaran pengabdian kepada masyarakat. Model ini juga memiliki potensi untuk direplikasi dan dikembangkan sebagai bagian dari strategi institusional dalam meningkatkan produktivitas publikasi ilmiah mahasiswa. Namun demikian, meskipun kegiatan pendampingan ini menunjukkan hasil yang positif, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu dicermati sebagai bahan refleksi dan perbaikan ke depan, yaitu sebagai berikut:

1. Durasi pelaksanaan kegiatan yang relatif singkat, yaitu hanya berlangsung dalam 2 (dua) hari pada tahap inti kegiatan pendampingan, yang dapat membatasi kedalaman proses pendampingan, khususnya dalam tahap revisi dan penyempurnaan artikel peserta pendampingan hingga benar-benar siap dipublikasi ke jurnal ilmiah.
2. Jumlah peserta yang cukup banyak dengan latar belakang program studi, keilmuan, dan kemampuan literasi yang heterogen menyebabkan proses pendampingan belum dapat sepenuhnya mengakomodasi kebutuhan individual secara optimal. Beberapa peserta masih memerlukan bimbingan lanjutan yang lebih intensif, terutama dalam aspek analisis dan penggunaan referensi ilmiah.
3. Evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan ini masih bersifat jangka pendek dan berfokus pada peningkatan pemahaman serta kualitas draf artikel yang disusun oleh peserta. Belum dilakukan pelacakan (*tracking*) secara longitudinal terhadap keberhasilan publikasi artikel peserta pada jurnal ilmiah, sehingga dampak jangka panjang dari kegiatan ini belum dapat diukur secara komprehensif.
4. Keterbatasan akses terhadap sumber referensi ilmiah yang berkualitas juga menjadi kendala dalam meningkatkan kedalaman substansi artikel yang disusun peserta. Hal ini menunjukkan perlunya dukungan institusional yang lebih kuat, khususnya dalam penyediaan akses database jurnal ilmiah bagi mahasiswa.

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan tersebut, kendatipun hasil pendampingan ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam jangka pendek, temuan ini belum sepenuhnya dapat digeneralisasikan secara luas tanpa mempertimbangkan faktor-faktor kontekstual, seperti karakteristik peserta, dukungan institusi, serta keberlanjutan program pendampingan. Oleh karena itu, penelitian atau kegiatan pengabdian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan desain pendampingan yang lebih komprehensif dengan durasi yang lebih panjang, pendekatan yang adaptif terhadap perbedaan kemampuan peserta, serta integrasi sistem monitoring dan evaluasi berbasis *follow-up* hingga tahap publikasi. Dengan demikian, upaya peningkatan kapasitas publikasi ilmiah mahasiswa dapat dilakukan secara lebih sistematis, berkelanjutan, dan berdampak luas.

Kesimpulan

Kegiatan pendampingan publikasi artikel pengabdian kepada masyarakat bagi mahasiswa KKN ke-82 UIN Raden Fatah Palembang terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan penulisan ilmiah mahasiswa. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil pre-test dan post-test pada seluruh aspek penilaian, terutama pada pemahaman struktur artikel, penyusunan pembahasan, serta penggunaan referensi

dan sitasi ilmiah. Selain itu, peserta mampu menghasilkan draf artikel yang lebih sistematis, logis, dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan *service learning* yang dipadukan dengan praktik langsung, refleksi akademik, dan umpan balik berkelanjutan mampu meningkatkan kompetensi akademik mahasiswa secara signifikan. Selain itu, kegiatan ini juga menunjukkan bahwa pendampingan berbasis praktik dapat mendorong mahasiswa menghubungkan pengalaman pengabdian di lapangan dengan penulisan akademik secara lebih reflektif dan aplikatif. Dengan demikian, model pendampingan yang terstruktur dan berbasis kebutuhan memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai strategi penguatan luaran program KKN, khususnya dalam mendukung budaya publikasi ilmiah mahasiswa di perguruan tinggi.

Implikasi dari kegiatan ini, baik secara teoretis maupun praktis, menunjukkan bahwa pendekatan *service learning* yang diintegrasikan dengan pendampingan berbasis praktik dan umpan balik berkelanjutan merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kompetensi penulisan ilmiah mahasiswa. Secara teoretis, temuan ini memperkuat konsep pembelajaran reflektif yang menghubungkan pengalaman lapangan dengan konstruksi pengetahuan akademik. Secara praktis, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam penguatan kualitas luaran program KKN, khususnya dalam bentuk publikasi ilmiah, serta menjadi model pendampingan yang dapat diimplementasikan secara lebih luas dalam konteks pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil kegiatan tersebut, perguruan tinggi disarankan untuk mengintegrasikan program pendampingan penulisan artikel ilmiah ke dalam tahapan pelaksanaan KKN secara berkelanjutan, mulai dari penyusunan draf hingga proses submit artikel ke jurnal. Dosen atau tim pendamping juga perlu menyediakan sesi tindak lanjut setelah pelatihan agar proses revisi artikel dapat dilakukan secara lebih optimal. Selain itu, perguruan tinggi perlu memperluas akses mahasiswa terhadap database jurnal ilmiah, aplikasi manajemen referensi, serta sistem monitoring publikasi mahasiswa untuk mendukung keberlanjutan hasil kegiatan secara lebih terukur dan sistematis.

Daftar Pustaka

- Afandi, M. R., & Rizqullah, M. N. (2025). Peran mahasiswa dalam edukasi anti korupsi: Pengabdian kepada masyarakat berbasis *service learning*. *Sarwahita*, 22(2), 216-232. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.222.9>
- Astrid, A., Pratama, I. P., & Prasada, E. A. (2024). Pelatihan penyusunan modul ajar Kurikulum Merdeka Belajar bagi guru SD Negeri 13 Rantau Alai Kabupaten Ogan Ilir. *Loyalitas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(1), 77-87. <https://doi.org/10.30739/loyalitas.v7i1.2997>

- Eyler, J., Root, S., & Giles, D. E. (2023). Service-learning and the development of expert citizens: Service-learning and cognitive science. In B. Jacoby (Ed.), *With service in mind* (pp. 85–100). Routledge.
- Filges, T., Dietrichson, J., Viinholt, B. C., & Dalgaard, N. T. (2022). Service learning for improving academic success in students in Grade K to 12: A systematic review. *Campbell Systematic Reviews*, 18(1), Article e1210. <https://doi.org/10.1002/cl2.1210>
- Firmansyah, F., Ali, M., Kaca, G., Pratama, I. P., & Romli, R. (2024). Pelatihan pengembangan potensi menjadi khatib Jumat bagi siswa SMK Negeri 2 Indralaya Utara Sumatera Selatan. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 4(2), 329–338. <https://doi.org/10.46306/jub.v4i2.219>
- Fuada, S. (2021). Pelatihan Zotero guna menunjang luaran KKN tematik mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia melalui WhatsApp Group. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 451–466. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v4i1.1064>
- Haryono, E., Al Murtaqi, M. R., Izzah, A. N. L., Septian, D., & Sariman, S. (2024). Metode-metode pelaksanaan PKM (pengabdian kepada masyarakat) untuk perguruan tinggi. *Al Fattah E-Journal SMA Al Muhammad Cepu*, 5(2), 1–21.
- Iman, N. H., Suriani, L., Juriati, A., Hamdi, S., & Hanapi, M. (2025). Pelatihan penulisan artikel ilmiah PKM berbasis AI pada kelompok KKN DIK. *AbdiMuh*, 6(1), 20–28. <https://doi.org/10.35438/abdimuh.v6i1.246>
- Irwanto, I. (2025). Pemberdayaan masyarakat melalui Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) di Desa Koranji Kecamatan Pulosari Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten sebagai bentuk pengabdian perguruan tinggi. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(2), 432–453. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v8i2.3174>
- Listiana, Y., Prastiwi, L., & Amrullah, I. (2021). Pendampingan publikasi ilmiah bagi mahasiswa FKIP Universitas Dr. Soetomo. *Integritas: Jurnal Pengabdian*, 5(1), 122–134. <https://doi.org/10.36841/integritas.v5i1.877>
- Missouri, R., Alamin, Z., Sutriawan, S., Annafi, N., & Lukman, L. (2022). Kolaborasi bersama menuju pendidikan berkualitas: Pengalaman penerapan service learning di sekolah menengah atas. *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 60–70. <https://doi.org/10.52266/taroa.v1i1.969>

- Prasada, E. A., Soraya, N., & Boty, M. (2025). Pendampingan peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat bagi mahasiswa KKN ke-82 UIN Raden Fatah Palembang. *Inisiatif: Jurnal Dedikasi Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 15–26. <https://doi.org/10.61227/inisiatif.v4i1.399>
- Prayuti, Y., Nuraeni, Y., Sihombing, L. A., Herlina, E., & Rasmiaty, M. (2026). Pendampingan strategi akademik melalui sinergi dosen dan institusi bagi mahasiswa Fakultas Hukum UNINUS. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 7(1), 1382–1392. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v7i1.8431>
- Rizqi, F. M., Wangi, M. S., & Widiyowati, E. (2022). Pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah pada mahasiswa anggota Fordis. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, 11(1), 16–21. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v11i1.38015>
- Sari, R. A., Luthfiyah, N. U., Benz, R. A., Asri, D., Dewi, D. M., Ariansyah, D., Banderas, A., Nazar, R. F., Aprilia, B., & Choirunnisa, N. (2025). Pendampingan pembuatan website desa sebagai sarana media publikasi di Desa Limau Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 6(3), 1239–1249. <https://doi.org/10.26874/jakw.v6i3.827>
- Sirozi, M., Oviyanti, F., & Afandi, M. (2023). Workshop metodologi penelitian ilmiah bagi mahasiswa STIT Muara Enim. *Sarwahita*, 20(1), 69–78. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.201.7>
- Susilo, E., & Mustikawati, D. (2025). Makna pengalaman mahasiswa dalam pembelajaran berbasis service learning pada mata kuliah playdate untuk menumbuhkan kewirausahaan sosial di bidang PAUD. *Efektor*, 12(2), 240–250. <https://doi.org/10.29407/e.v12i2.27274>
- Wibowo, S., Wangid, M. N., & Firdaus, F. M. (2025). The relevance of Vygotsky's constructivism learning theory with differentiated learning in primary schools. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 19(1), 431–440. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v19i1.21197>